

Pelatihan dan Penyegaran Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

**Nurcholish Arifin Handoyo¹, Yuli Prihatni², Samsul Hadi³, Ayu Fitri Amalia⁴,
Ratih Kusumawadani⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹arifin@ustjogja.ac.id

Received: 6 Juli 2023; Revised: 21 Mei 2024; Accepted: 17 Juni 2024

Abstract

In the implementation of higher education must have standardized quality in the applicable regulations. UST Yogyakarta already has B accreditation from BAN-PT and 56.52% of study programs at UST are Accredited Superior and B. Seeing these conditions, it is still far from the target to achieve Excellent. Then in 2021 at UST the quality assurance structural officials (SPMF/D and GMP) have had their term of office expire, so that in 2021 UST appoints and inaugurate the SPMF/D and GMP with 80% being new people. In order for SPMI to run well, they need to be aware of their respective duties and responsibilities. Efforts to strengthen the main duties and functions are carried out by LPM through training and refresher activities for Internal Quality Audit auditors. The implementation of the activity was carried out in the Meeting Room Floor II, (UST Central Building Floor 2) Jalan Batikan UH-3/1043 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta 55167 on Tuesday, 30 August 2022. Participants in this activity were non-academic auditors, SPMF/D, and GMP in the UST environment, totaling 33 participants. The method of implementing this activity is carried out using lectures, question and answer, and practice. Lecture and question and answer methods are used to convey material on SPMI policies, AMI theory and best practice, while practice is used to simulate adequacy and compliance audits with auditees. The result of this activity is that the participants have experienced an increase in their ability to audit as indicated by an increase in the results from the pre test of 73.39 to 78.75 in the post test. As a follow-up result of this activity is conducting AMI in the UST environment.

Keywords: *training; refreshment; quality assurance; internal quality audit*

Abstrak

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi harus memiliki mutu yang terstandar dalam peraturan yang berlaku. UST Yogyakarta telah memiliki akreditasi B dari BAN-PT serta 56,52% program studi di UST terakreditasi Unggul dan B. Melihat kondisi tersebut, masih jauh dari target untuk mencapai Unggul. Kemudian pada tahun 2021 di UST para pejabat struktural penjaminan mutu (SPMF/D dan GMP) telah mengalami habis masa jabatannya, sehingga di tahun 2021 UST mengangkat dan melantik para SPMF/D dan GMP dengan 80% merupakan orang baru. Agar pelaksanaan SPMI dapat berjalan dengan baik maka para SPMF/D dan GMP yang baru perlu menyadari tupoksi mereka masing-masing. Upaya penguatan tupoksi dilakukan oleh LPM melalui kegiatan pelatihan dan penyegaran auditor Audit Mutu Internal) (AMI). Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Ruang Sidang Lantai II, (Gedung Pusat UST Lantai 2) Jalan Batikan UH-3/1043 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta 55167 pada hari Selasa, 30 Agustus 2022. Peserta dari kegiatan ini

adalah para auditor non akademik, SPMF/D, dan GMP di lingkungan UST yang berjumlah 33 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk menyampaikan materi tentang kebijakan SPMI, teori dan *best practice* AMI, sedangkan praktik digunakan untuk melakukan simulasi audit kecukupan dan kepatutan dengan *auditee*. Hasil kegiatan ini yaitu pada peserta telah mengalami peningkatan dalam kemampuan mengaudit yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil dari *pre test* sebesar 73,39 menjadi 78,75 di *post test*. Sebagai hasil tidak lanjut dari kegiatan ini adalah melakukan AMI di lingkungan UST.

Kata Kunci: pelatihan; penyegaran; penjaminan mutu; audit mutu internal

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memainkan peran yang penting dalam memberikan pendidikan tinggi kepada individu, yang melibatkan program sarjana, magister, dan doktor. Perguruan tinggi juga berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan penyebaran pengetahuan melalui penelitian dan publikasi. Perguruan tinggi juga menjadi tempat di mana pemikiran kritis, kolaborasi, dan inovasi dapat berkembang. Peran perguruan tinggi sebagai *agents of change and development* memiliki peran strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (Widya Fitriani & Aryani Kemenuh, 2021).

Dalam kebijakan dasar pendidikan tinggi menekankan bahwa perguruan tinggi harus berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa melalui luaran produk dan jasa di pasar dunia. Hal ini mencerminkan peran penting perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, melakukan penelitian yang inovatif, dan berperan aktif dalam mendorong pembangunan ekonomi dan sosial (Alwadai, 2021; I.J.M. Van der Heijden et al., 2019).

Standar mutu perguruan tinggi diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi (Republik Indonesia, 2012). Pengakuan mutu perguruan tinggi kepada publik (*stakeholders*) adalah proses penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kualitas dan keunggulan perguruan tinggi tersebut. Pengakuan tersebut dapat dilakukan melalui proses akreditasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah atau badan akreditasi yang berwenang

(Kemenristekdikti, 2020). Proses akreditasi melibatkan penilaian independen terhadap kualitas pendidikan, kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, penelitian, dan administrasi perguruan tinggi. Setelah melewati proses akreditasi yang berhasil, perguruan tinggi akan mendapatkan pengakuan resmi dan sertifikasi tentang mutu dan standar yang dipenuhi.

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang terakreditasi institusi B dengan 5 fakultas dan 23 program studi. Saat ini UST Yogyakarta memiliki peringkat akreditasi masing-masing di setiap program studi sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi di UST

Peringkat Akreditasi	Prosentase (%)
Unggul	34,78
A	21,74
Baik Sekali	8,70
B	26,09
Baik	4,35
Terakreditasi Minimum	4,35
Total	100

Dengan meninjau peringkat akreditasi institusi dan program studi di UST yang kurang maksimal, maka kinerja capaian tridharma UST Yogyakarta perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan tersebut dilakukan melalui kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dalam hal ini Sistem Penjaminan Mutu

Internal (SPMI) dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UST Yogyakarta.

Pelaksanaan SPMI mengacu pada standar Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan dan akan bermuara pada Satuan Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), oleh karena itu pelaksanaan SPMI tentunya harus melihat acuan lembaga akreditasi yang digunakan (Anshori, 2021). Saat ini UST telah menggunakan berbagai lembaga akreditasi untuk melakukan penilaian terhadap mutu dan standar pendidikan di UST baik dari Kemenristekdibud maupun lembaga mandiri diantaranya BAN-PT, Lamdik, Lamemba, dan Lam Infokom.

Dengan adanya pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk ilmu-ilmu serumpun yang diberlakukan mulai 2019, maka disetiap program studi di UST memiliki karakteristik penilaian akreditasi yang berbeda-beda. Dengan hal tersebut, tentunya pelaksanaan SPMI perlu menyesuaikan dengan acuan LAM-nya masing-masing.

Pelaksanaan SPMI memiliki 5 tahapan dalam 1 siklus yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar (Kemenristekdibud, 2016). Dalam tahap evaluasi standar, di UST telah dilaksanakan secara berkala menggunakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan Audit Mutu Internal (AMI). Evaluasi ini dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas/Direktorat (SPMF/D) di tingkat fakultas, sedangkan di tingkat program studi dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Program Studi (GMP).

Pada tahun 2021 di UST para pejabat struktural penjaminan mutu (SPMF/D dan GMP) telah mengalami habis masa jabatannya,

sehingga di tahun 2021 UST mengangkat dan melantik para SPMF/D dan GMP dengan 80% merupakan orang baru. Agar pelaksanaan SPMI dapat berjalan dengan baik maka para SPMF/D dan GMP yang baru perlu menyadari tupoksi mereka masing-masing. Upaya penguatan tupoksi dilakukan oleh LPM melalui kegiatan pelatihan dan penyegaran auditor AMI. Kegiatan ini bertujuan agar pada SPMF/D dan GMP dapat memantau dan mengevaluasi sejauh mana UST telah melaksanakan standar pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan budaya siklus PPEPP di UST Yogyakarta tetap berjalan dengan baik sebagai layanan prima penjaminan mutu.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan dan penyegaran auditor AMI dilaksanakan di Ruang Sidang Lantai II, (Gedung Pusat UST Lantai 2) Jalan Batikan UH-3/1043 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta 55167. Peserta dari kegiatan ini adalah para auditor non akademik, SPMF/D, dan GMP di lingkungan UST yang berjumlah 33 peserta.

Narasumber dari kegiatan ini terdiri dari tiga narasumber yang dapat dilihat pada Tabel 2. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022 dengan *rundown* dapat dilihat pada Tabel 3.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk menyampaikan materi tentang kebijakan SPMI, teori dan *best practice* AMI, sedangkan praktik digunakan untuk melakukan simulasi audit kecukupan dan kepatuan dengan *auditee*.

Tabel 2. Narasumber Pelatihan dan Penyegaran Auditor AMI

No.	Nama Narasumber	Asal Instansi
1.	Dr. Yuli Prihatni, M.Pd.	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
2.	Prof. Dr. Wagiran, M.Pd.	Universitas Negeri Yogyakarta
3.	Samsul Hadi, M.Pd.	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Pelatihan dan Penyegaran Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Nurcholish Arifin Handoyono, Yuli Prihatni, Samsul Hadi, Ayu Fitri Amalia, Ratih Kusumawadani

Tabel 3. *Rundown* Acara Pelatihan dan Penyegaran Auditor AMI

No.	Pukul	Kegiatan
1.	07.45 – 08.00 WIB	Registrasi Peserta
2.	08.00 – 08.30 WIB	Pembukaan
3.	08.30 – 08.45 WIB	<i>Pre test</i>
4.	08.45 – 10.00 WIB	Materi I (kebijakan SPMI) Pemateri: Dr. Yuli Prihatni, M.Pd.
5.	10.00 – 12.00 WIB	Materi II (Teori dan <i>best practice</i> AMI) Pemateri: Prof. Dr. Wagiran, M.Pd.
6.	12.00 – 13.00 WIB	Ishoma
7.	13.00 – 14.00 WIB	Materi III (Praktik AMI) Pemateri: Samsul Hadi, M.Pd.
8.	14.00 – 15.00 WIB	Materi IV (Praktik audit kecukupan & kepatutan dengan <i>auditee</i>)
9.	15.00 – 16.00 WIB	Presentasi
10.	16.00 – 16.15 WIB	<i>Post test</i>
11.	16.15 – 16.30 WIB	Penutup

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 33 peserta, pelatihan dan penyegaran auditor AMI diikuti oleh 28 peserta dari auditor non akademik, SPMF/D, dan GMP di lingkungan UST. Kegiatan ini dimulai dari pembukaan dengan sambutan dari Dr. Yuli Prihatni, M.Pd., selaku Kepala LPM UST. Selanjutnya, Prof. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor UST menyambut sekaligus membuka kegiatan pelatihan dan penyegaran auditor AMI (Gambar 1). Acara selanjutnya, Dr. Imam Ghozali, M.Sc., selaku Wakil Rektor I memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta terkait pelatihan auditor AMI guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di UST.



Gambar 1. Rektor, Wakil Rektor I, dan Kepala LPM Membuka Acara

Kegiatan lanjutan dari pembukaan yaitu peserta mengerjakan soal *pre test* dengan mengakses Google Form *link*: <https://bit.ly/soalAMI> (Gambar 2 dan Gambar 3). Peserta diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal *pre test* yang terdiri dari 20 butir soal. Berdasarkan soal *pre test* yang

diperoleh dari peserta telah dirangkum pada Tabel 4.

Gambar 2. Soal *Pre Test*



Gambar 3. Peserta Mengerjakan Soal *Pre Test*

N	Rerata	Maks	Min	SD	Varians
28	73,39	90,00	50,00	11,10	123,31

Tabel 4. Hasil *Pre Test*

Setelah peserta mengerjakan soal *pre test*, kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi I berisikan tentang kebijakan SPMI oleh Dr. Yuli Prihatni (Gambar 4). Materi kebijakan SPMI diambil dari Prof. Dr. Johannes Gunawan, dkk yang disampaikan melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Materi tersebut berisikan tentang kebijakan SPMI, kegunaan perguruan

tinggi menerapkan SPMI, SPMI sebagai standar dikti, penetapan standar pendidikan tinggi, dan sebagainya.



Gambar 4. Materi dari Pemateri I



Gambar 5. Materi dari Pemateri II

Materi II diberikan setelah pemaparan materi I selesai, yang disampaikan oleh Prof. Dr. Wagiran, M.Pd. Pemateri II menyampaikan bahwa penjaminan mutu saat ini sebagai poin penting dalam perguruan tinggi (Gambar 5). Pemateri juga menyampaikan bahwa akan *sharing* terkait *best practice* yang telah dilaksanakan di UNY. Setelah pemaparan dari pemateri I dan II, dilanjutkan sesi tanya jawab.

Pemberian materi III diberikan kepada peserta setelah peserta melaksanakan Ishoma. Materi III disampaikan oleh Samsul Hadi, M.Pd. Materi yang diberikan yaitu praktik AMI (Gambar 6). Materi ini diberikan dengan bertujuan untuk membekali para peserta sebagai calon auditor di UST dapat melakukan proses audit di lingkungan UST. Pemateri III juga telah menyampaikan formulir audit yang akan digunakan untuk praktik audit kecukupan dan kepatutan dengan *auditee*.



Gambar 6. Materi dari Pemateri III

Praktik audit kecukupan dan kepatutan dengan *auditee* dilakukan dengan cara membagi 6 kelompok (Gambar 7). *Auditee* yang diundang dalam kegiatan ini terdiri dari 6 Ketua Prodi UST yaitu: (1) PGSD; (2) Pendidikan Fisika; (3) Akuntansi; (4) Psikologi; (5) Teknik Industri; dan (6) Magister Pendidikan Dasar. Dalam praktik, instrumen yang digunakan yaitu C1, C5.1, C5.2, dan C6.2. Rincian pembagian kelompok dapat dilihat pada Tabel 5.



Gambar 7. Tiap Kelompok Melakukan Praktik

Hasil temuan dari kegiatan praktik, masing-masing kelompok mempresentasikan di depan peserta yang diwakilkan *lead auditor* atau salah satu anggotanya (Gambar 8). Tiap temuan yang telah dipresentasikan akan diberi masukan dan didiskusikan bersama-sama oleh pihak LPM maupun peserta.



Gambar 8. Presentasi Hasil

Post test diberikan kepada peserta setelah seluruh kelompok telah mempresentasikan hasil temuannya (Gambar 9). Soal *post test* diakses melalui google form *link*: <https://bit.ly/soalAMI>. Peserta diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal *post test* yang terdiri dari 20 butir soal. Berdasarkan soal *post test* yang diperoleh dari peserta telah dirangkum pada Tabel 6.

Pelatihan dan Penyegaran Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Nurcholish Arifin Handoyono, Yuli Prihatni, Samsul Hadi, Ayu Fitri Amalia, Ratih Kusumawadani

Tabel 5. Pembagian Kelompok Praktik Kecukupan dan Kepatutan dengan *Auditee*

Kel.	<i>Auditee</i>	<i>Lead Auditor</i>	Anggota Auditor	Instrumen Audit
1	PGSD	Dr.Ir.Henny Welsa SE.MM	Dr. Didik Rinan Sumekto, S.P.d., M.Pd. Annis Deshinta Ayuningtyas, M.Pd. Th. Laksmi Widyarini, S.Pd., M.Hum. Aditya Yoga Purnama, M.Sc	C5.1. RKAT, Surat Permohonan Keuangan, dan LPJ Keuangan tahun 2021
2	FISIKA	Dr.Berliana Henu Cahyani,S.Psi.,M.Psi., Psikolog	Dr. Widowati Pusporini, M.Pd Shanta Rezkita, S.Si.,M.Pd. Astuti Wijayanti, M.Pd.Si Emmy Nurhayati, S.T., M.Eng.	C6.2. data jumlah bimbingan TA
3	AKUTANSI	Rabiman M.Pd	Dr. Banun Havifah Cahyo Khosiyono, M.Pd. Rina Setyaningsih, S.Pd., M.Pd Dr. Muinah Fadhilah, SE., M.Si	C1. ketercapaian renstra
4	PSIKOLOGI	Ir. Zamroni, M.P.	Evi Setiawati, SP, MSi Avivah Rahmaningtyas, S.P., M.Sc. Dr. TMA. Kristanto, S.Pd., M.Pd.	C6.2. data jumlah bimbingan TA
5	TEKNIK INDUSTRI	Dr. Mulyanto, M.Si.	Sigit Purnomo, M.Pd. M. Afif Shulhan, ST., M.Eng. Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M Eka Yulia Sari, S.Kom, M.Kom	C5.2. Data sarpras
6	DIKDAS	Dr. Dewi Kusuma Wardani, S.E., S.Psi., M.Sc., Ak., CA., CRM., BKP., ACPA	Desy Rufaidah, M.Pd. Nadziroh M.Pd Rizal Rinofah, SE., M.Sc.	C6.2. data jumlah bimbingan TA



Gambar 9. Peserta Mengerjakan Soal *Post Test*

Tabel 6. Hasil *Post Test*

N	Rerata	Maks	Min	SD	Varians
28	78,75	90.00	65,00	28	52,90

Mengacu pada hasil rerata skor *pre test* dan *post test*, peserta telah mengalami peningkatan rerata skor dari 73,39 menjadi 78,75. Peningkatan tersebut sebesar 5,36, artinya dengan kegiatan pelatihan dan

penyegaran auditor AMI telah meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya SPMI.

Kemudian pada data tersebut dibandingkan dengan uji-t. Karena data yang dibandingkan adalah pre test dan post test, maka desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *one group pre and posttest design* (Fitrian & Sugiyono, 2020; Goodman & Zhang, 2017). Uji normalitas terhadap kedua data tersebut dilakukan sebelum uji-t dengan hasil pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Normalitas

Data	Nilai Sig.	Hasil
<i>Pre Test</i>	0,201	> 0,05
<i>Post Test</i>	0.062	>0,05

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dapat diketahui bahwa hasil sig. pada *pre test* maupun *post test* lebih dari 0,05, artinya data tersebut berdistribusi normal. Karena berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan uji-t dengan hasil nilai sig. sebesar 0,041 yang artinya nilai ini kurang dari taraf signifikansi (0,05), sehingga terdapat perbedaan antara skor *pre test* dan *post test*. Hasil uji-t ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan dan penyegaran auditor AMI dapat memberikan peningkatan kemampuan audit yang signifikan bagi para peserta.

Sebagai hasil tidak lanjut dari kegiatan ini adalah melakukan AMI di lingkungan UST. Melalui AMI yang terencana dan terstruktur, maka UST dapat mengidentifikasi peluang perbaikan, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja Tridharma UST. AMI merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian standar Perguruan Tinggi agar dapat menjaga dan meningkatkan budaya mutu di Perguruan Tinggi (Muslim, 2021). Keandalan temuan audit AMI sangat dipengaruhi oleh auditor, maka dengan adanya kegiatan ini diharapkan para auditor UST dapat memahami standar audit, metode audit, serta pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam bidang yang diaudit sangat penting. Auditor yang terlatih dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diaudit akan mampu melakukan audit dengan lebih efektif dan menghasilkan temuan yang akurat.

D. PENUTUP

Simpulan

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi harus memiliki mutu yang terstandar dalam peraturan yang berlaku. UST Yogyakarta telah memiliki akreditasi B dari BAN-PT serta 56,52% program studi di UST terakreditasi Unggul dan B. Melihat kondisi tersebut, masih jauh dari target untuk mencapai Unggul. Kemudian pada tahun 2021 di UST para pejabat struktural penjaminan mutu (SPMF/D dan GMP) telah mengalami habis masa jabatannya, sehingga di tahun 2021 UST

mengangkat dan melantik para SPMF/D dan GMP dengan 80% merupakan orang baru. Agar pelaksanaan SPMI dapat berjalan dengan baik maka para SPMF/D dan GMP yang baru perlu menyadari tupoksi mereka masing-masing. Upaya penguatan tupoksi dilakukan oleh LPM melalui kegiatan pelatihan dan penyegaran auditor AMI. Hasil kegiatan ini yaitu pada peserta telah mengalami peningkatan dalam kemampuan mengaudit yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil dari *pre test* sebesar 73,39 menjadi 78,75 di *post test* serta dari hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara skor *pre test* dan *post test*.

Saran

Saran yang dapat diberikan dengan adanya kegiatan ini dapat membudayakan siklus PPEPP agar pelaksanaan SPMI di UST dapat berjalan dengan baik. Kegiatan evaluasi kinerja tridharma UST dapat segera dilaksanakan melalui AMI, mengingat telah tersedia para auditor internal yang handal.

Agar AMI dapat berjalan dengan lancar ke depannya UST dapat mengembangkan Sistem Informasi (SI) terkait pengumpulan dan audit dokumen yang lebih tersistematis agar AMI dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menyediakan narasumber dalam kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alwadi, M. A. M. (2021). Perceptions of Undergraduate Students of Islamic Studies of the Importance of Soft Skills for Education and Future Career at King Khalid University. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 4(9). <https://doi.org/10.32996/ijllt.2021.4.9.1>
- Anshori, H. N. (2021). Badan Akreditasi Nasional Sebagai Fungsi Pengendalian Dan Supervisi. *El Wahdah*, 2(2).
- Fitrian, Y., & Sugiyono, S. (2020). Synchronization of Dual System

Pelatihan dan Penyegaran Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Nurcholish Arifin Handoyono, Yuli Prihatni, Samsul Hadi, Ayu Fitri Amalia, Ratih Kusumawadani

- Education Programs in Vocational Schools with Work Needs. *Educational Administration Research and Review*, 3(2), 76–84. <https://doi.org/10.17509/earr.v3i2.22369>
- Goodman, M. S., & Zhang, L. (2017). Quantitative research methods. In *Public Health Research Methods for Partnerships and Practice*. <https://doi.org/10.1201/9781315155722-10>
- I.J.M. Van der Heijden, B., Le Blanc, P. M., Hernandez, A., Gonzalez-Roma, V., Yeves, J., & Gamboa, J. P. (2019). The importance of horizontal fit of university student jobs for future job quality. *Career Development International*, 24(3). <https://doi.org/10.1108/CDI-12-2018-0330>
- Kemenristekdibud. (2016). *Permenristekditi No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara.
- Kemenristekdikti. (2020). Roadmap Akreditasi/ Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia. *Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi 2019*.
- Muslim, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Audit Mutu Internal Guna Optimalisasi Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *SISTEMASI*, 10(2). <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1374>
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara.
- Widya Fitriani, L. P., & Aryani Kemenuh, I. A. (2021). Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1).